

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model
Pembelajaran Jigsaw Pada Pembelajaran Fikih Materi Ketentuan
Makanan Halal Dan Haram Kelas VIII Di MTsN 2 Aceh Besar
Tahun Pelajaran 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Rizki Rahmatillah

NIM.210201079

**Mahasiswa Fakultas tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL PEMBELEJARAN JIGSAW PADA PEMBELAJARAN FIKIH
MATERI KETENTUAN MAKANAN HALAL DAN HARAM KELAS VIII
DI MTSN 2 ACEH BESAR TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

RIZKI RAHMATILLAH

NIM.210201079

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing


Dr. Silahuddin, M.Ag
NIP. 197608142009011013

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL PEMBELEJARAN JIGSAW PADA PEMBELAJARAN FIKIH
MATERI KETENTUAN MAKANAN HALAL DAN HARAM KELAS VIII
DI MTSN 2 ACEH BESAR TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal

Rabu, 30 April 2025 M
2 Dzulkaedah 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Sifahudiin, M.Ag
NIP. 19760814200901013


Muhammad Tsabirin, M.Ag

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Muhibuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197006082000031002


Dra. Safina Ariani, MA
NIP. 197102231996032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Mulak, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973040211997031003



LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rizki Rahmatillah

NIM : 210201079

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Pembelajaran Fikih Materi Ketentuan Makanan Halal Dan Haram Kelas VIII Di MTsN 2 Aceh Besar Tahun Pelajaran 2024/2025

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 30 April 2025

Yang Menyatakan,



C8C29AMX177981335



RIZKI RAHMATILLAH
NIM. 210201079

ABSTRAK

Nama : Rizki Rahmatillah
NIM : 210201079
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Pembelajaran Fikih Materi Ketentuan Makanan Halal Dan Haram Kelas VIII Di MTsN 2 Aceh Besar Tahun Pelajaran 2024/2025
Pembimbing : Dr. Silahuddin, M.Ag
Kata Kunci : *Model pembelajaran Jigsaw, Hasil Belajar*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTsN 2 Aceh Besar, terutama pada materi makanan halal dan haram, di mana banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan partisipasi aktif dalam pembelajaran masih terbatas. Sebagai solusi, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw melalui PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, serta untuk menggambarkan aktivitas guru dan siswa dalam proses penerapan model tersebut. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat tahap: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa secara signifikan. Aktivitas guru meningkat dari 86,95% pada siklus I menjadi 92,39% pada siklus II, sementara aktivitas siswa meningkat dari 82,69% menjadi 90,38%, keduanya berada dalam kategori sangat berkualitas. Rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 60,62 (pre-test) menjadi 84,37 (post-test siklus I) dan 86,25 pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan signifikan dari 28,12% menjadi 87,5%. Meskipun terdapat kendala, seperti ketidakmerataan kemampuan siswa dalam memahami dan menyampaikan materi kepada kelompoknya, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan aktif dan berkelanjutan dari guru. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang Maha Kuasa dan Maha Bijaksana, yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, yang Maha pengasih lagi Maha Perkasa. Shalawat dan salam semoga Allah SWT mencurahkan kepada seorang insan termulia, teladan, terbaik yaitu baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat beliau.

Adapun judul penelitian ini yaitu: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Pembelajaran Fikih Fikih Materi Ketentuan Makanan Halal Dan Haram Kelas VIII Di MTsN 2 Aceh Besar Tahun Pelajaran 2024/2025”. Penyusunan peneltian skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Darussalam-Banda Aceh.

Peneliti menyadari jika selama proses berlangsung pengerjaan skripsi penelitian ini, banyak pihak telah memberi dukungan, oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Persembahkan ini saya tujukan dengan penuh cinta dan hormat kepada Ayah dan Ibu tercinta, yang dengan doa, kasih sayang, dan pengorbanan tanpa batas telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih atas keikhlasan dalam mendampingi, mendidik, dan mendoakan saya hingga mampu menapaki jalan ini. Setiap capaian dalam hidup ini, termasuk terselesaikannya penelitian ini, tak lepas dari restu dan ridha yang mengalir dari tulusnya hati kalian. Semoga karya ini menjadi wujud

kecil dari rasa bakti dan cinta saya yang tak pernah akan cukup terbalas.

2. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada dosen pembimbing saya Bapak Dr. Silahuddin, M.Ag., yang telah membimbing dengan sabar, memberikan arahan yang bijaksana, serta mendorong saya untuk terus berpikir kritis dan berkembang selama proses penyusunan penelitian ini. Bimbingan, koreksi, dan motivasi yang Bapak berikan menjadi bagian penting dalam terselesaikannya karya ini. Semoga ilmu dan keteladanan yang diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir kebajikannya.
3. Bapak Dekan FTK UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya, Bapak Dr. Marzuki, M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh dosen dan staf prodi yang telah memberikan arahan dan bantuan bagi penulis.
4. Bapak Kepala MTsN 2 Aceh Besar yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian ini di lingkungan sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Izin dan kepercayaan yang diberikan sangat berarti dan menjadi bagian penting dalam kelancaran proses penelitian ini. Semoga kerja sama ini memberi manfaat tidak hanya bagi saya sebagai peneliti, tetapi juga bagi pengembangan mutu pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar.
5. Ibu Nurhijjah, selaku guru pamong sekaligus guru mata pelajaran Fikih, yang telah menjadi pengamat dan mentor selama pelaksanaan

penelitian ini. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan masukan berharga yang Ibu berikan dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Kehadiran Ibu selama proses penelitian menjadi dukungan yang sangat berarti dalam kelancaran dan keberhasilan penyusunan karya ini.

6. Rizka Khairil Munadi, Dengan tulus kami mengucapkan terima kasih kepada adik peneliti atas dedikasi, semangat belajar, dan kontribusi nyata yang telah diberikan selama kegiatan penelitian ini. Kehadiranmu membawa energi positif dan menambah kekuatan tim dalam menyelesaikan setiap tahapan dengan baik. Semoga pengalaman ini menjadi bekal berharga dalam perjalanan akademik dan kehidupanmu ke depan, serta menumbuhkan semangat untuk terus belajar, bertanya, dan berkarya bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.
7. Atiqha Amalia Siregar, dengan penuh rasa syukur dan cinta, saya persembahkan karya ini kepadamu, yang selalu setia mendampingi dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, serta dukungan yang tidak pernah henti mengalir, bahkan di saat-saat tersulit sekalipun. Kehadiranmu adalah kekuatan yang diam-diam menjaga, menguatkan, dan memberi arti dalam setiap proses yang saya jalani. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari banyak hal baik yang akan kita bangun bersama.
8. Sahabat-sahabat sejiwa yang telah setia berjalan bersama dalam suka

dan duka selama masa perkuliahan, terima kasih tak terhingga atas kehadiran, keikhlasan, dan ketulusan yang tak pernah luntur. Dalam tiap lelah dan jatuh bangun, kalian adalah pelipur dan penguat yang tak tergantikan. Perjalanan ini mungkin tak selalu mudah, namun menjadi berarti karena dilalui bersama kalian. Penelitian ini saya persembahkan juga untuk persahabatan kita—yang telah mengajarkan arti keteguhan, kebersamaan, dan harapan.

Dalam penulisan Skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya dengan baik, namun peneliti juga menyadari jika masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan kekurangan yang ada dalam proposal penelitian ini. Besar harapan proposal penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi studi terkait dan dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 30 April 2025

Rizki Rahmatillah

Nim: 210201079

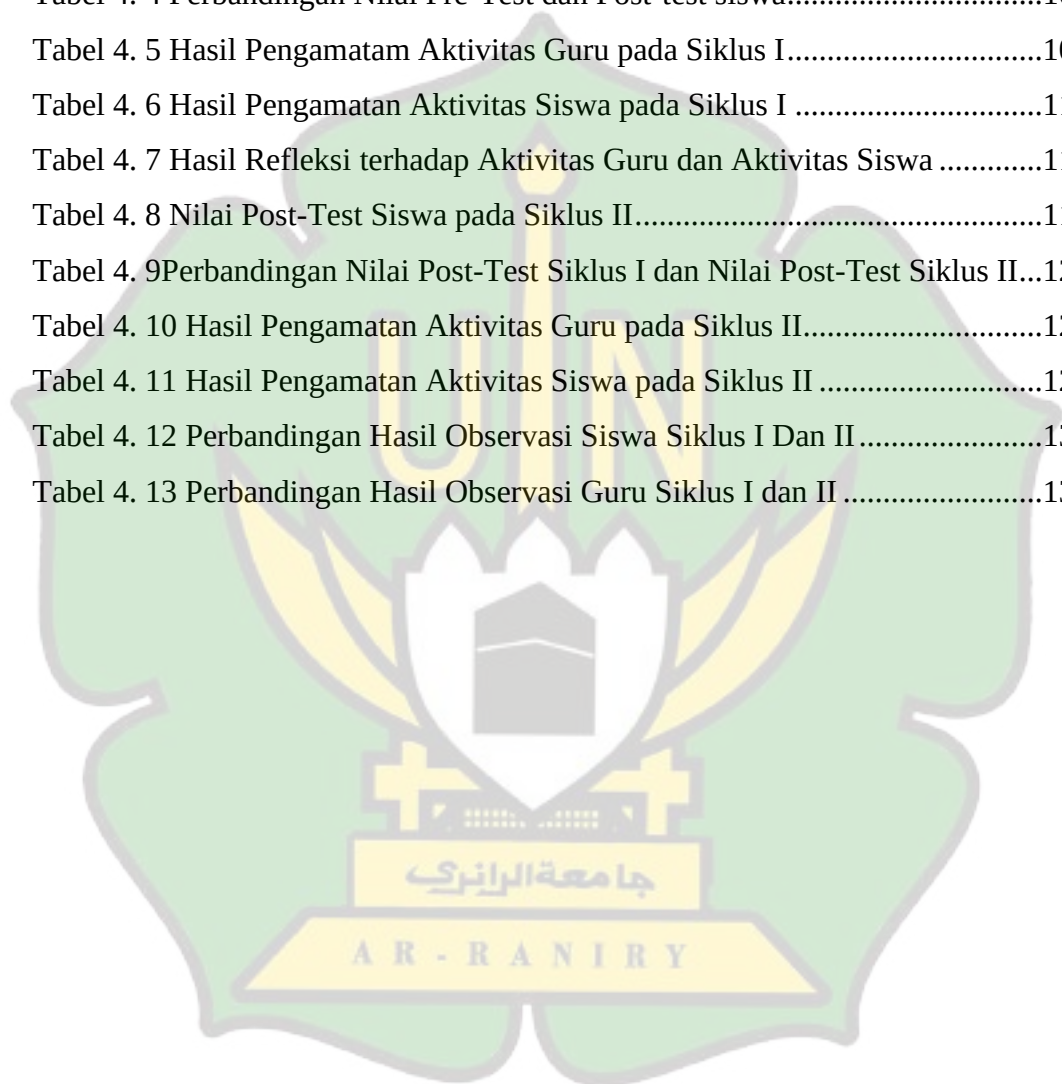
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional	8
1. Model pembelajaran	8
2. Tipe Jigsaw	8
3. Hasil belajar siswa	9
BAB II	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Model Pembelajaran Jigsaw	15
1. Pengertian Model Pembelajaran Jigsaw	15
2. Karakteristik Tipe Jigsaw	21
3. Langkah-langkah Penerapan model pembelajaran Jigsaw	24
4. Kelebihan dan kelemahan Tipe Jigsaw.....	24
B. Hasil Belajar	28

1. Pengertian Hasil Belajar	28
2. Faktor Faktor Yang Memengaruhi Hasil belajar	30
3. Macam-macam Hasil Belajar.....	30
C. Makanan Halal dan Haram	38
BAB III.....	89
METODELOGI PENELITIAN.....	89
A. Rancangan Penelitian	89
B. Tempat Penelitian	94
C. Subjek Penelitian	94
D. Teknik Pengumpulan Data	94
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	95
F. Teknik Analisis Data.....	96
BAB IV	99
HASIL PENELITIAN	99
A. Deskripsi Hasil Penlitian	99
B. Analisis Data Hasil Penelitian	134
BAB V.....	141
PENUTUP.....	141
A. Kesimpulan.....	141
B. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA.....	93
DAFTAR LAMPIRAN	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	128

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jadwal penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar	99
Tabel 4. 2 Pre-Tes siswa kelas VIII MTsN 2 Aceh Besar	101
Tabel 4. 3 Nilai Post-test Siswa Siklus I.....	104
Tabel 4. 4 Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-test siswa.....	106
Tabel 4. 5 Hasil Pengamatam Aktivitas Guru pada Siklus I.....	108
Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I	111
Tabel 4. 7 Hasil Refleksi terhadap Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa	114
Tabel 4. 8 Nilai Post-Test Siswa pada Siklus II.....	119
Tabel 4. 9Perbandingan Nilai Post-Test Siklus I dan Nilai Post-Test Siklus II...	121
Tabel 4. 10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II.....	124
Tabel 4. 11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II	127
Tabel 4. 12 Perbandingan Hasil Observasi Siswa Siklus I Dan II.....	130
Tabel 4. 13 Perbandingan Hasil Observasi Guru Siklus I dan II	131



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain PTK Model Kemmis McTaggart.....	91
Gambar 4. 1 Diagram Perbandingan Nilai Aktivitas Guru.....	136
Gambar 4. 2 Diagram Perbandingan Nilai Peningkatan Aktivitas siswa.....	137
Gambar 4. 3 Diagram perbandingan peningkatan hasil belajar siswa	140



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi	96
Lampiran 2 Surat Penelitian Dari Fakultas	97
Lampiran 3 Surat telah melakukan penelitian.....	98
Lampiran 4 Modul Ajar	99
Lampiran 5 LKPD.....	102
Lampiran 6 Soal Lembar Observasi Guru Siklus I	103
Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	107
Lampiran 8 Lembar Observasi Guru Siklus II.....	110
Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	114
Lampiran 10 Soal Pre Test.....	117
Lampiran 11 Soal Post Test Siklus I.....	120
Lampiran 12 Soal Post Test siklus II	123
Lampiran 13 Pelaksanaan Penelitian	126



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Madrasah Tsanawiyah mata Pendidikan Agama Islam adalah suatu bagian dari kurikulum pembelajaran yang disajikan dari kelas VII sampai kelas IX yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Pembelajaran Fikih di kelas sangat bergantung pada beberapa unsur, antara lain pendidik (guru), siswa (siswa), kurikulum, pengajaran, dan lingkungan masyarakat. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Untuk mencapai pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan untuk memiliki cara atau model mengajar yang baik.

Peran guru dapat dikatakan berhasil apabila mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Aktivitas mengajar mencakup peran guru dalam membangun komunikasi yang harmonis antara proses mengajar dengan kegiatan belajar siswa.¹ Untuk mewujudkan proses pengajaran yang harmonis dan lebih hidup, perlu adanya perubahan proses pembelajaran yang lama dengan proses pembelajaran yang baru yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berfikir.

¹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 4

Guru dalam proses pembelajaran harus pandai-pandai dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan metode-metode yang akan dipakai. Sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan, efektif dan lebih hidup. Karena metode yang monoton dalam pembelajaran menjadikan siswa tertekan dan sehingga hasilnya pun kurang maksimal.²

Mata pelajaran fiqh di madrasah merupakan salah satu mata pelajaran yang disajikan untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kebacaan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.³

Latar belakang penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTsN 2 Aceh Besar, terutama pada materi makanan halal dan haram, di mana banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan partisipasi aktif dalam pembelajaran masih terbatas. Sebagai solusi, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw melalui PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus.

Salah satu materi pembelajaran Fikih yang disajikan di kelas VIII di MTsN 2 Aceh Besar adalah tentang ketentuan makanan halal dan haram. Pada pembelajaran ini guru telah memberi penjelasan dan bimbingan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran materi makanan halal dan haram dengan menggunakan

² Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008).

³ Dekdikbud.Dirjen pendidikan dasar dan menengah, *pelaksanaan pendidikan agama islam di sekolah*, (Jakarta,1997)

pembelajaran ceramah dan mencatat. Proses pembelajaran ini semacam ini tentu membuat siswa tidak begitu respon karena penggunaan pendekatan yang efektif masih jauh dari yang di harapkan bahkan yang terjadi pembelajaran bersifat sangat monoton.

Akibat menggunakan metode ini hasil pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Di sekolah tempat peneliti meneliti yakni MTsN 2 Aceh Besar. Kondisi semacam ini menjadi hal yang berkelanjutan di sekolah dasar tersebut, dimana efek dari seringnya penggunaan metode belajar di kelas yang hanya terpaku pada satu metode seperti ceramah saja membuat permasalahan yakni permasalahan hasil belajar, dimana hasil belajar yang di capai tidak sesuai dengan harapan, hal ini khususnya terjadi di kelas VIII.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan yakni MTsN 2 Aceh Besar, materi Fikih disampaikan melalui ceramah, dan menulis atau mencatat di papan tulis. Observasi ini dilakukan pada kegiatan PPL yang dilakukan di sekolah tersebut. Peneliti melihat penggunaan metode ceramah dan menulis atau mencatat ini kurang efektif, karena dalam proses pembelajaran tersebut guru lebih aktif dari pada siswa sehingga peran siswa dalam proses pembelajaran di kelas sangat minim.

Atas dasar tersebut peneliti melakukan observasi dengan menemukan penyebabnya yaitu terletak pada minimnya siswa yang dilibatkan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dampaknya adalah tingkat hasil belajar siswa, tentu hal ini menyangkut cara yang digunakan guru dalam mengajar.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung

menunjukkan bahwasanya siswa sangat aktif jika mereka di libatkan dalam pembelajaran, seperti banyaknya interaksi antara guru dan siswa. Sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menerima dan menyerap materi pelajaran khususnya materi makanan halal dan haram yang disampaikan guru.

Salah satu solusi yang dapat peneliti tawarkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Model ini merupakan bagian dari pembelajaran kelompok dimana setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas penguasaan materi tertentu dan kemudian mengajarkan kepada anggota kelompoknya setelah mempelajari dengan kelompok ahli masing-masing.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini lebih menekankan kepada keaktifan siswa dalam mempelajari suatu materi sehingga menciptakan semangat diantara kelompok belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Model kooperatif tipe jigsaw juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran sendiri dan juga harus memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya. Dengan demikian siswa saling tergantung satu sama lain karena mereka harus bekerja sama dalam menyelesaikan materinya dan pemecahan suatu masalah secara bersama. Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw mempunyai kelebihan yaitu sebagai berikut:

1. Dapat menumbuhkan semangat kerja sama dan kegairahan dalam belajar.
2. Meningkatkan motivasi dan saling menghargai antara sesama siswa.
3. Meningkatkan daya ingat dan hasil belajar siswa.

4. Memberikan peluang untuk menyampaikan gagasan secara terbuka karena jumlah siswa yang terbatas dalam setiap kelompok.
5. Melatih siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif.⁴

Berdasarkan kelebihan dari model kooperatif tipe jigsaw yang telah disebutkan di atas, peneliti merasa model pembelajaran ini sesuai untuk mengatasi permasalahan yang ada di lokasi penelitian, sehingga peneliti memilih untuk menerapkan model kooperatif tipe jigsaw ini di lokasi penelitian.

Kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tindakan kelas. Berangkat dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dan permasalahan yang telah ditemukan serta solusi yang dapat ditawarkan, maka hal tersebut menjadi daya tarik sendiri bagi peneliti untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada materi Ketentuan Makanan Halal Dan Haram di MTsN 2 Aceh Besar dan untuk itu penelitian ini diberi judul : *"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Pembelajaran Fikih Materi Ketentuan Makanan Halal Dan Haram Kelas VIII Di MTsN 2 Aceh Besar Tahun Pelajaran 2024/2025."* Peneliti memilih model pembelajaran jigsaw karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan kerja sama antar siswa, tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan, melatih keterampilan komunikasi siswa dengan anggota kelompoknya, serta menjadi siswa yang ahli dalam tugas yang diberikan.

⁴ Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UniversityPress, 2000), h. 5

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran fikih materi Ketentuan Makanan Halal Dan Haram di MTsN 2 Aceh Besartahun pembelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Aceh Besar pada mata pelajaran Fiqh materi Ketentuan makanan halal dan haram setelah penerapan model jigsaw ?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran fikih materi Ketentuan Makanan Halal Dan Haram di MTsN 2 Aceh Besartahun pembelajaran 2024/2025?
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Aceh Besar pada mata pelajaran Fiqh materi Ketentuan makanan halal dan haram setelah penerapan model jigsaw?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam ranah pendidikan, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan model pembelajaran dalam membentuk karakter siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta dapat membuka pemikiran terhadap pentingnya menguasai beberapa model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan bahwa dengan menggunakan banyak model pembelajaran di dalam kelas dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru yang ingin meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan model pembelajaran jigsaw. Dengan demikian metode yang selama ini dipakai yaitu metode ceramah atau metode Latihan saja dapat dengan lambat di tinggalkan dan berganti dengan penggunaan model-model pembelajaran yang baru, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi kepala Sekolah, Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan wacana dan informasi tambahan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi siswa, Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak pada motivasi dan semangat belajar yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan prestasi belajar anak.

Bagi peneliti, karya ini dapat dimanfaatkan sebagai penambah wawasan pengetahuan mengenai peningkatan kemampuan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw.

E. Definisi Operasional

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah sebuah bentuk pembelajaran yang terkonsepkan mulai pendahuluan sampai akhir yang tersajikan secara khas oleh pendidik. Dengan istilah lain, model pembelajaran ialah sebuah model yang membimbing implementasi mulai dari pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan teknik pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran merupakan kesatuan teratas yang menaungi setiap langkah pembelajaran.⁵

2. Tipe Jigsaw

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan model pembelajaran yang membagi siswa ke dalam beberapa kelompok lalu secara sistematis memecah kembali kelompok tersebut untuk berdiskusi dengan anggota kelompok lain dalam suatu bagian materi dan kelompok khusus untuk kemudian kembali ke kelompok awal dan menyampaikan hasil diskusinya dengan kelompok khusus tadi. Artinya, anggota kelompok awal memiliki tanggung jawab masing-masing atas penguasaan bagian materi tertentu dengan cara mencari tahu dan mendiskusikannya bersama anggota- anggota kelompok bayangan supaya dapat mengajarkannya pada kelompok awal. Seperti yang diungkapkan oleh Fathurrohman bahwa model pembelajaran jigsaw adalah suatu teknik pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain

⁵ Arif Bulan, *Model-Model Pembelajaran*, (STKIP Yapis Dompu, 2022) h.17

dalam kelompoknya.

Menurut Rusman kata jigsaw berasal dari bahasa Inggris yang berarti gergaji ukir dan ada juga yang mengartikannya sebagai puzzle yang berarti sebuah teka-teki menyusun potongan gambar.

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (zigzag), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama antar kelompok dengan silangan siswa kelompok lain (kelompok ahli) untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan pemaparan di atas, tidak heran rasanya jika Isjoni berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.⁶

3. Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman. Minat terhadap kajian terhadap proses belajar dilandasi oleh keinginan untuk memberikan pelayanan pengajaran dengan hasil yang maksimal. Pengajaran merupakan proses

⁶ Ghamal tabrani, *model pembelajaran kooperatif tipe kooperatif tipe jigsaw: cooperative learning yang inovatif*, 2021

membuat belajar terjadi di dalam diri anak. Pengajaran bukanlah menginformasikan materi agar dikuasai oleh mahasiswa, tetapi memberikan kondisi agar mahasiswa mengusahakan terjadi belajar dalam dirinya.

Mahasiswa bukanlah dalam kedudukan yang pasif, tapi aktif mengusahakan terjadinya proses belajarnya sendiri. Oleh karena itu, pengajaran dilakukan untuk membuat mahasiswa melakukan belajar, maka pengajaran akan dilakukan secara baik dengan memahami bagaimana proses belajar terjadi pada mahasiswa. Pengajaran harus didasarkan atas pemahaman tentang bagaimana anak belajar.⁷ Dalam konteks ini, tujuan hasil belajar diarahkan pada pencapaian aspek kognitif peserta didik.

4. Fikih

Fiqh ialah mengetahui sesuatu memahaminya dan menanggapi dengan sempurna.⁸ Di dalam bahasa Arab, perkataan fiqh yang di dalam bahasa Indonesia ditulis fikih atau fiqih atau kadang-kadang feqih, artinya faham atau pengertian. Kalau dihubungkan perkataan ilmu tersebut di atas, dalam hubungan ini dapat juga dirumuskan, ilmu fikih adalah ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma dasar dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat di dalam al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad yang direkam dalam kitab-kitab Hadits. Dengan kata lain, ilmu fikih, selain rumusan di atas, adalah ilmu yang berusaha memahami hukum- hukum yang terdapat di dalam al-Qur'an dan Sunnah untuk

⁷ Purwanto, *Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi*, h.150

⁸ H. A. Qodri A. Azizy, *Transformasi Fiqh dalam Hukum Nasional, membedah Peradilan Agama*, (PPHIM Jawa Tengah, Semarang, 2001) h. 34

diterapkan pada perbuatan manusia yang telah dewasa yang sehat akalnya yang berkewajiban melaksanakan hukum islam. Pengertian fiqh menurut sebagian para ulama adalah: “Hukum-hukum syara-syara yang diperlukan kedalam renungan yang mendalam, pemahaman dari ijtihad”.⁹



⁹ Hasby ash Shiddieqy, *Falsafah Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974) h. 35